

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Analisa harga satuan pekerjaan teramat penting dilakukan pada proses estimasi, karena analisa harga satuan menjadi patokan harga yang akan dihasilkan oleh proses estimasi. Analisa harga satuan juga berguna dalam menjaga kelancaran proyek dalam segi dana, sehingga dana yang diperlukan berapa besar masih dalam *owner estimate* atau bahkan dapat menekan biaya seminimal mungkin.

Analisa harga satuan pekerjaan yang baik akan menghasilkan rencana anggaran yang baik juga. Rencana anggaran biaya yang teratur dan terinci dapat menjadi nilai tambah dalam proses estimasi. Item – item pekerjaan dalam rencana anggaran biaya harus dikelompokkan dalam kategori pekerjaan yang berbeda – beda karena item pekerjaan dapat berulang – ulang.

Dengan adanya aplikasi *Quick Cost Estimator* ini, pengelolaan data material, data upah pekerja, data alat – alat menjadi lebih terkontrol serta peningkatan efisiensi dalam proses analisa harga satuan pekerjaan dan rencana anggaran biaya.

Proses analisa harga satuan pekerjaan dimulai dari pembuatan *data master*. Data material, data upah pekerja, dan data alat – alat menjadi hal yang berperan penting dalam melakukan analisa harga satuan pekerjaan. Data – data tersebut akan berbeda dalam tiap proyek konstruksi tergantung dari jenis dan kebutuhan. Data – data master tersebut akan disimpan oleh aplikasi *Quick Cost Estimator*.

Kemudian data – data tersebut digunakan dalam proses analisa harga satuan pekerjaan. Hal yang paling berperan penting dalam analisa adalah koefisien dari tiap – tiap data tersebut. Tiap analisa pekerjaan terdiri dari material, tenaga kerja, dan atau alat dengan koefisien – koefisien tertentu. Data analisa harga satuan pekerjaan disimpan oleh aplikasi *Quick Cost*

Estimator sehingga dapat digunakan untuk membuat rencana anggaran biaya / *bill of quantity*.

Proses pembuatan rencana anggaran biaya dapat dilakukan setelah data – data analisa harga satuan pekerjaan selesai dibuat. Saat pembuatan rencana anggaran biaya, *user* mengisikan kelompok pekerjaan, nama pekerjaan, serta volume pekerjaan yang dilakukan. Data rencana anggaran biaya tersebut kemudian akan disimpan oleh aplikasi *Quick Cost Estimator*.

Pengguna juga dapat menggunakan fitur *Concrete Calculator* untuk membantu perhitungan berat besi beton. *User* hanya perlu mengisikan jenis struktur yang diinginkan beserta spesifikasinya. Aplikasi akan menghitung kebutuhan berat besi beton tiap m³ nya. Struktur yang telah dihitung akan disimpan oleh aplikasi sehingga pengguna dapat menggunakannya jika dibutuhkan.

7.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu :

1. Sebelum memulai pelaksanaan suatu proyek, lebih baik melakukan perencanaan keuangan terlebih dahulu yaitu dengan pembuatan analisa harga satuan pekerjaan dan rencana anggaran biaya karena dengan melakukan itu sama halnya telah melakukan peramalan kondisi uang selama pelaksanaan proyek.
2. Aplikasi ini dapat terus dikembangkan agar dapat sesuai dengan kebutuhan dan memiliki fungsional yang lebih luas lagi sehingga dapat menunjang analisa harga satuan pekerjaan dan pembuatan rencana anggaran biaya agar lebih baik lagi. Sehingga tidak menutup kemungkinan aplikasi yang sudah ada akan mengalami perubahan ataupun penambahan fitur seperti laporan yang lebih terinci, kebutuhan – kebutuhan laporan lainnya.
3. Dapat dilakukan perbandingan efisiensi dan efektivitas dari penggunaan software yang telah ada dengan *Quick Cost Estimator* sebagai kelanjutan dari penelitian ini.